

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dihitung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,40 > 2.012)$. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD 01 Sabbihisma Kota Padang yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dengan yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif pada siswa kelas eksperimen (IVA) 86,15 dan kelas kontrol (IVB) 79,37, dilihat dari rata-rata tes akhir kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD 01 Sabbihisma Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil penelitian, maka dapat dianjurkan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* guru diharapkan dapat membuat nomor kepala yang digunakan oleh siswa semenarik mungkin sehingga siswa menjadi bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dan guru membagikan nomor kepala yang sudah dipersiapkan kepada setiap anggota kelompok. Kemudian guru memberikan tugas kepada setiap

kelompok dan guru membimbing siswa dalam berdiskusi. Setelah selesai mendiskusikan tugas kelompoknya guru memanggil salah satu nomor kepala yang dimiliki oleh siswa, dalam memanggil nomor kepala yang dimiliki oleh siswa guru harus menegaskan kepada siswa bahwa nomor yang dipanggil saja yang diperbolehkan maju kedepan kelas bagi siswa yang nomornya tidak terdipanggil tidak boleh keluar dari kelompoknya. Siswa yang nomor kepalanya terdipanggil bertanggung jawab untuk menjelaskan atau mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan, kemudian guru memberikan kesimpulan.

2. Bagi guru, diharapkan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam proses belajar mengajar agar suasana belajar tidak monoton, dan dalam menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* tersebut agar lebih baik dari pada yang dilakukan oleh peneliti.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih menekankan lagi kepada para guru supaya memberikan cara belajar mengajar yang baru agar dapat membangkitkan semangat dan keaktifan siswa.
4. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Khuluqo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhayati. 2017. “Perbandingan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* dengan Pembelajaran Konvensional pada Siswa Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya”. (skripsi) Padang. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Septiana, Eka. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Tanjung Jaya”. (skripsi) Bandar Lampung. Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.